

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologik, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan atau suatu objek kemudian menganalisanya.³ Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁴ Metode kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵

B. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti yang dapat berupa fakta ataupun angka, sehingga angka dan fakta dapat disajikan sebagai bahan untuk menyusun informasi merupakan hasil olahan yang dapat dipakai untuk suatu keperluan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam

¹ M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2002), h. 11

² Chid Narbuko dan Abu achmadi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 46

³ Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 1

⁴ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 7

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 23

mengumpulkan datanya maka disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda atau proses tertentu. apa bila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.

Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan skunder. Data primer adalah data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian yang sumbernya merupakan sumber primer atau diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang difungsikan sebagai data pelengkap dari data primer. Data primer biasanya didapat dari data yang telah ada baik berupa dokumentasi baik berupa buku, majalah, monografi, jurnal ilmiah yang tidak diterbitkan, artikel, surat kabar atau sumber lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.⁶Data sekunder digunakan sebagai rujukan, pendukung, dan sebagai dasar yang berguna untuk mampu menjelaskan Penyelesaian Pembiayaan Akad *Murabahah* Terhadap Nasabah Bermasalah di BSM KCP Belitang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, observasi, serta analisis dokumentasi, dan artepak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Keaslian teks dipertahankan dikarenakan tujuan kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut partisipan, konteks sosial, dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. Berdasarkan beberapa pertimbangan dan kebutuhan penelitian maka teknik pengumpulan data dilakukan secara bertahap sesuai kondisi penelitian. Metode yang digunakan secara spesifik dalam penelitian ini adalah analisis hasil wawancara baik yang berstruktur maupun yang tidak berstruktur, angket/kuesioner yang bersifat terbuka, dokument dan observasi. Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian dilakukan cara-cara atau teknik

⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990, h. 134

pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat dijalankandengan baik dan lancar. Sumber dan jenis data dapat berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto dan statistik. Selain itu ada sumber data yang lain bersifat nonverbal.

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi dapat didefenisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷ Menurut Winarno Surahmad yang dikatakan observasi adalah suatu penelitian yang diiringi dengan pencatatan secara sistematis dan fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam pengertian psikologik, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemustan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera.⁸

Metode observasi diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam kaitannya dengan pengumpulan data, metode ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar lokasi, proses layanan serta fasilitas yang ada di lokasi penelitian tersebut.⁹

Penelitian yang ini menggunakan observasi sistematis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan dan dilakukan dengan pengamatan langsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana bentuk penyelesaian studi kasus pada akat *murabahah* dalam perspektif ekonomi syari'ah.

⁷ Lexy J. Moleong. *Op.Cit.*,h. 241

⁸ Seltiz Wrightsman and SW Cook. *Research Methods in Social Relation*, (New York: Holtt, 1976), h. 352

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 35

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara terdapat beberapa macam, yaitu wawancara berstruktur, semi terstruktur, dan tidak berstruktur. Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data pelengkap teknik observasi dalam mengungkap bentuk penyelesaian studikusus pada akad *Murabahah* dalam perspektif ekonomi syari'ah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.¹¹ Metode ini menggunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi.

Analisa dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama kegiatan yang berada pada lokasi penelitian itu sendiri dan didukung oleh sumber-sumber yang representatif. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, digunakan dalam rangka mendapatkan informasi mengenai penyelesaian studikusus pada akad *Murabahah* dalam perspektif ekonomi syari'ah.

¹⁰ Winarno.Surahman. *Op.Cit.*,h. 210

¹¹ *Ibid.*, h. 211

D. Teknik Analisa Masalah

Proses selanjutnya sebagai kegiatan ahir dalam penelitian ini adalah analisa data yang dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Analisis data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana pada tahap inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam studi kasus meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkategorikan yang bertujuan untuk menemukan tema dan merumuskan kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif.¹²

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis kualitatif adalah teknik analisa data yang menggunakan sumber informasi yang sesuai untuk membantu proses penelitian.¹³ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar, foto, dan sebagainya catatan dibedakan menjadi dua yaitu deskriptif dan yang reflektif. Catatan reflektif lebih mengetengahkan kerangka fikiran, ide dan perhatian peneliti bias berupa komentar, ataupun saran dan gambaran ideal dari peneliti.¹⁴

Setelah melakukan kegiatan membaca, mempelajari dan menelaah langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada

¹² Muhamad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 161

¹³ Mamduh M. Hanafidan Abdul Him. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2003), h. 77

¹⁴ NoengMujahir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RekeSerasin, 2000), h.

didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan langkah terakhir adalah menafsirkan dan memberikan makna pada data hasil penelitian.

